

## PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MENINGKATKAN KINERJA ORGANISASI MAHASISWA

Hilwa Faza Nabila Bidawi<sup>1</sup>, Isnaini<sup>2</sup>, Ahmad Rifai<sup>3</sup>, Afwan Syahril Manurung<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Sumatera Utara, Indonesia  
Email: [hilwafaza07@gmail.com](mailto:hilwafaza07@gmail.com)

---

### Article History

Received: 10-02-2025

Revision: 01-04-2025

Accepted: 08-04-2025

Published: 23-04-2025

**Abstract.** Student organizations are an important forum for students to develop themselves and contribute to society. The performance of student organizations is highly dependent on the quality of internal and external communication. Effective interpersonal communication can build strong relationships between members, increase collaboration, and encourage the achievement of organizational goals. This study aims to analyze the role of interpersonal communication in improving the performance of student organizations. This study uses a qualitative approach with a literature study method. Data sources were obtained from various scientific articles and books related to interpersonal communication and student organizations. The source of article data is the database on Google Scholar. Data analysis was carried out descriptively. The results of the analysis show that students' activeness in organizations is positively related to their interpersonal communication skills, which in turn can strengthen social networks and create an inclusive environment. Through organizational experiences, students not only learn to communicate verbally, but also develop the nonverbal and digital skills required in the modern era. Good interpersonal communication can increase student participation in campus activities, strengthen collaboration, and resolve conflicts more effectively

**Keywords:** Interpersonal Communication, Performance, Organization

**Abstrak.** Organisasi mahasiswa merupakan wadah penting bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dan berkontribusi bagi masyarakat. Kinerja organisasi mahasiswa sangat bergantung pada kualitas komunikasi internal dan eksternal. Komunikasi interpersonal yang efektif dapat membangun hubungan yang kuat antar anggota, meningkatkan kolaborasi, dan mendorong pencapaian tujuan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kinerja organisasi mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Sumber data diperoleh dari berbagai artikel ilmiah dan buku terkait komunikasi interpersonal dan organisasi mahasiswa. Sumber data artikel yaitu basis data pada *Google Scholar*. Analisis data dilakukan secara deskriptif. Hasil analisis menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi berhubungan positif dengan kemampuan komunikasi interpersonal mereka, yang pada gilirannya dapat memperkuat jaringan sosial dan menciptakan lingkungan yang inklusif. Melalui pengalaman berorganisasi, mahasiswa tidak hanya belajar untuk berkomunikasi secara verbal, tetapi juga mengembangkan keterampilan nonverbal dan digital yang diperlukan dalam era modern. Komunikasi interpersonal yang baik dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus, memperkuat kolaborasi, dan menyelesaikan konflik secara lebih efektif

**Kata Kunci:** Komunikasi Interpersonal, Kinerja, Organisasi

---

**How to Cite:** Bidawi, H. F. N., Isnaini., Rifai, A., & Manurung, A. S. (2025). Peran Komunikasi Interpersonal dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi Mahasiswa. *HORIZON: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 3 (1), 32-37. <http://doi.org/10.54373/hijm.v3i1.2340>

---

## **PENDAHULUAN**

Komunikasi interpersonal merupakan salah satu aspek fundamental dalam interaksi manusia, yang berperan penting dalam berbagai konteks, termasuk di lingkungan organisasi mahasiswa (Sulistyowati, 2023). Dalam dunia perkuliahan, di mana mahasiswa sering kali terlibat dalam berbagai kegiatan organisasi, kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif menjadi kunci untuk mencapai tujuan bersama (Manurung & Alfikri, 2021). Organisasi mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan manajerial, tetapi juga sebagai platform untuk membangun jaringan sosial dan profesional. Peran komunikasi interpersonal dalam organisasi mahasiswa sangat signifikan karena dapat mempengaruhi dinamika kelompok, kolaborasi antar anggota, serta pengambilan keputusan. Komunikasi yang baik memungkinkan anggota organisasi untuk berbagi ide, menyelesaikan konflik, dan menciptakan lingkungan kerja yang harmonis (Aulia et al., 2023). Dengan demikian, komunikasi yang efektif dapat meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

Kurangnya komunikasi yang baik sering kali menjadi pemicu utama berbagai permasalahan internal, seperti konflik antar anggota, miskomunikasi dalam pelaksanaan tugas, hingga menurunnya semangat dan motivasi kerja. Sebaliknya, komunikasi interpersonal yang sehat dapat meningkatkan kepercayaan, keterbukaan, serta rasa saling menghargai dalam tim, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja organisasi secara keseluruhan. Melihat pentingnya peran komunikasi interpersonal ini, perlu adanya pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana komunikasi antarpribadi mampu mendorong peningkatan efektivitas kerja, produktivitas, dan pencapaian tujuan dalam organisasi mahasiswa (Pantow et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi interpersonal dalam meningkatkan kinerja organisasi mahasiswa. Hal ini tidak hanya membantu dalam memahami mekanisme internal organisasi, tetapi juga memberikan wawasan tentang strategi yang dapat diterapkan untuk memaksimalkan potensi anggota. Melalui pemahaman yang mendalam tentang peran komunikasi interpersonal, diharapkan organisasi mahasiswa dapat berfungsi lebih optimal dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

## **METODE**

Artikel ini memakai pendekatan penelitian kualitatif, studi ini menggali literatur yang relevan, mencakup jurnal ilmiah, buku, tesis, dan berita, untuk membangun pemahaman yang komprehensif mengenai topik yang sedang dikaji. Sumber data diperoleh dari berbagai artikel ilmiah dan buku terkait komunikasi interpersonal dan organisasi mahasiswa. Sumber data

artikel yaitu basis data pada *Google Scholar*. Proses analisis data kemudian dilakukan secara mendalam, meliputi pengumpulan data primer dari berbagai sumber, pengorganisasian data secara sistematis, dan interpretasi data untuk menemukan pola, tema, dan makna yang tersembunyi. Tahapan akhir dari penelitian ini adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari analisis data. Analisis data dilakukan secara deskriptif.

## HASIL DAN DISKUSI

### Konsep Komunikasi Interpersonal

Interpersonal Communication adalah komunikasi antara dua orang atau lebih bertatap muka dengan setiap peserta memiliki kemudahan untuk menangkap reaksi dari pesan dan dapat memerhatikan sentuhan responded dan sender secara langsung, yang dapat bersifat verbal dan nonverbal. Walaupun begitu komunikasi interpersonal lah yang paling sering dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, namun sulit untuk memberikan penjelasan yang tepat dari konsep ini yang diharapkan bisa diterima dengan baik dari semua pihak. Seperti halnya berbagai penjelasan merupakan konsep ilmu sosial lainnya, komunikasi interpersonal juga memberikan penjelasan dari para ahli yang bergerak dibidang komunikasi (Noor & Isti', 2017).

Blake dan Haroldsen (2005) menyatakan bahwa komunikasi intrapersonal adalah peristiwa komunikasi yang terjadi dalam diri pribadi seseorang. Ini mencakup semua bentuk komunikasi yang melibatkan penafsiran individu terhadap pesan yang diterima dan bagaimana mereka memberikan makna pada pengalaman tersebut. (Noor & Isti', 2017). Effendi (1993) mengartikan komunikasi intrapersonal sebagai proses di mana individu menciptakan pengertian melalui kegiatan berbicara kepada diri sendiri dan memberikan makna (intelektual dan emosional) kepada lingkungan sekitar. Konsep utama komunikasi interpersonal yaitu (1) pengirim dan penerima; setiap komunikasi melibatkan pihak yang mengirim pesan (pengirim) dan pihak yang menerima pesan (penerima). dalam komunikasi interpersonal, kedua pihak biasanya saling berganti peran, (2) pesan; pesan adalah inti dari komunikasi. ini dapat berupa kata-kata, gerakan tubuh, ekspresi wajah, atau nada suara. pesan verbal melibatkan kata-kata langsung, sementara pesan nonverbal mencakup ekspresi wajah, postur, dan gestur, (3) saluran (*channel*); saluran adalah media yang digunakan untuk menyampaikan pesan, seperti suara (komunikasi lisan), tulisan, atau isyarat nonverbal, (4) umpan balik (*feedback*); umpan balik adalah tanggapan penerima terhadap pesan yang disampaikan. ini penting untuk memastikan bahwa pesan dipahami dengan benar, (5) konteks; konteks mencakup situasi, lokasi, hubungan antar individu, dan budaya yang memengaruhi bagaimana pesan disampaikan dan diterima, dan (6) kebisingan (*noise*); kebisingan adalah gangguan yang menghambat proses komunikasi,

baik secara fisik (suara berisik), psikologis (prasangka), atau semantik (kesalahpahaman) (Aulia et al., 2023)

Karakteristik komunikasi interpersonal diantaranya (1) langsung dan pribadi; terjadi secara tatap muka atau dalam situasi yang memungkinkan hubungan emosional lebih dalam, (2) dinamis; selalu berubah sesuai konteks dan situasi, (3) interaktif; melibatkan pertukaran aktif antara pengirim dan penerima, (4) berbasis relasi; bertujuan untuk membangun atau memperkuat hubungan antar individu (Steven & Tarore, 2020).

### **Dampak Positif Komunikasi Interpersonal terhadap Kinerja Organisasi Mahasiswa**

Komunikasi interpersonal memainkan peran penting dalam kehidupan akademik mahasiswa, terutama dalam konteks partisipasi dalam kegiatan kampus. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus tidak hanya meningkatkan keterlibatan mereka dalam lingkungan akademik tetapi juga memperkaya pengalaman belajar secara keseluruhan. Komunikasi interpersonal yang baik dapat meningkatkan hubungan sosial, memperkuat jaringan pertemanan, dan menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan suportif. Kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif dapat membantu mereka merasa lebih terhubung dengan komunitas kampus dan lebih termotivasi untuk terlibat dalam berbagai kegiatan. (Rahman, 2024).

Komunikasi yang efektif dalam konteks pusat kegiatan mahasiswa dapat meningkatkan partisipasi dan kinerja anggota hingga 58,5%. Selain itu, komunikasi interpersonal juga mendukung kolaborasi, manajemen perubahan, dan penyelesaian konflik, yang semuanya penting untuk mencapai tujuan organisasi (Suhairi et al. 2023). Dalam konteks kinerja organisasi siswa, efektivitas komunikasi interpersonal memiliki dampak positif yang signifikan. Apabila komunikasi antarpribadi antar anggota organisasi berlangsung efektif, maka akan meningkatkan kohesivitas kelompok. Hal ini dapat memunculkan beberapa dampak positif seperti (1) kohesi tinggi; anggota organisasi cenderung bekerja lebih baik dan memiliki tujuan yang sama, (2) kepercayaan mutlak; anggota percaya satu sama lain dalam melakukan pekerjaan mereka, (3) respon positif; tim responsif terhadap tantangan dan situasi baru, dan (4) produktivitas tinggi; kegiatan tim lebih fokus dalam mencapai target (Amirulhaq, 2021).

### **Strategi Meningkatkan Komunikasi Interpersonal dalam Organisasi Mahasiswa**

Adapun strategi untuk meningkatkan komunikasi pada organisasi mahasiswa yaitu (1) *openness* (saling terbuka); dalam organisasi, komunikasi dengan rekan di organisasi tersebut harus menerapkan strategi saling terbuka, walaupun tetap ada privasi-privasi organisasi yang

masih harus dijaga, (2) *supportiveness* (saling mendukung); dengan menerapkan strategi saling mendukung dalam berkomunikasi untuk meningkatkan interaksi sosial, keduanya akan saling mendukung dalam setiap program dan kegiatan yang berkaitan dengan mahasiswa dan organisasi baik itu memberi dukungan materi atau dukungan dari bentuk lainnya, (3) *equality* (adil dan sama); dengan menerapkan strategi *equality* dalam berkomunikasi dengan rekan di organisasi tersebut dapat dilihat dari sikap mereka yang tidak menerapkan perbedaan antara mahasiswa yatim dengan non yatim, ini membuktikan bahwa strategi *equality* itu penting dalam komunikasi interpersonal, (4) *empathy* (empati); sikap empati dari beberapa belah pihak itu sangat kuat, dimana ketika ada musibah baik dari pihak organisasi, anggota dan mahasiswa, akan ada kunjungan bersama, dan memberikan bantuan, kemudian berita musibah itu akan disampaikan ke seluruh elemen organisasi, dan (5) *positiveness* (sikap positif); untuk berkomunikasi agar dapat meningkatkan interaksi, perlu adanya sikap positif karena itu merupakan salah satu strategi komunikasi (Dias et al. 2024).

## **KESIMPULAN**

Komunikasi interpersonal memiliki peran yang sangat penting dalam konteks organisasi kemahasiswaan, di mana interaksi yang efektif dapat meningkatkan kemampuan komunikasi dan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan. Penelitian menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam organisasi berhubungan positif dengan kemampuan komunikasi interpersonal mereka, yang pada gilirannya dapat memperkuat jaringan sosial dan menciptakan lingkungan yang inklusif. Melalui pengalaman berorganisasi, mahasiswa tidak hanya belajar untuk berkomunikasi secara verbal, tetapi juga mengembangkan keterampilan nonverbal dan digital yang diperlukan dalam era modern. Selain itu, komunikasi interpersonal yang baik dapat meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan kampus, memperkuat kolaborasi, dan menyelesaikan konflik secara lebih efektif. Oleh karena itu, penting bagi organisasi kemahasiswaan untuk menerapkan strategi komunikasi yang mendukung keterbukaan, dukungan, kesetaraan, empati, dan sikap positif di antara anggotanya. Dengan demikian, pengalaman berorganisasi tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan keterampilan sosial tetapi juga mempersiapkan mahasiswa untuk tantangan di dunia profesional.

**REFERENSI**

- Aulia, F., Dwianggraeni, P. R., & Ishak, A. R. (2023). Peran Organisasi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Yang Efektif. *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik*, 3(2). <https://doi.org/10.20885/cantrik.vol3.iss2.art5>
- Digilib.Unila.Ac.Id. (2020). Konsep Komunikasi Interpersonal Disadur Dari Digilib.Unila.Ac.Id.
- Kepemimpinan Dan Kolaborasi Organisasi Kemahasiswaan Trunojoyo, Meningkatkan, And Francisco Dias Arya Purnama. 2024. "Pt. Media Akademik Publisher Strategi Komunikasi Interpersonal Dalam." *Jma* 2 (1): 285–308.
- Manurung, A. S., & Alfikri, M. (2021). Komunikasi Interpersonal Terhadap Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi Uin Sumatera Utara. *Algebra: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 1(4), 1-8.
- Na', T., Dyah, ), & Septiningsih, S. (2019). Prosiding Seminar Nasional Prodi Pai Ump Tahun 2019 Komunikasi Interpersonal Dalam Kajian Islam. *Pai Ump*.
- Noor, F., & Isti', L. (2017). Profil Komunikasi Interpersonal Mahasiswa. *Journal Of Innovative Counseling : Theory, Practice & Research*, 1(1), 40–49. [Http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative\\_counseling](http://journal.umtas.ac.id/index.php/innovative_counseling)
- Pantow, M., Kawengian, D. D. V, & Marentek, E. A. (2023). Pola Komunikasi Antar Persona Dosen Dengan Mahasiswa Dalam Menentukan Keberhasilan Mahasiswa (Studi Pada Akademi Keperawatan Bethesda Tomohon) Oleh.
- Rahman, Rudi. 2024. "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Terhadap Partisipasi Mahasiswa Universitas Hang Tuah Pekanbaru Dalam Kegiatan Kampus" 1 (1): 27–32.
- Suhairi, Mutiara Rahmah, Annisa Uljannah, Nisya Fauziah, And M Helma Musyafa. 2023. "Peranan Komunikasi Antarpribadi Dalam Manajemen Organisasi." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3:4810–23.
- Sulistyowati, F. (2023). Komunikasi Interpersonal Antar Mahasiswa Di Asrama Sebagai Upaya Menjaga Kesehatan Mental. *Jurnal Komunikasi Pemberdayaan*, 2(1).
- Steven, V., & Tarore, M. A. P. (2020). *Komunikasi Organisasi Sektor Publik* Penerbit Cv.Eureka Media Aksara.